

berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada HAKI. Selanjutnya adalah pameran karya sebagai sarana uji pasar prototipe wall decor yang telah dihasilkan untuk mengetahui bagaimana respon (minat) masyarakat. Berikutnya adalah pembuatan materi buku ajar dan pembuatan laporan penelitian.

## **BAB VII. KESIMPULAN**

Limbah logam merupakan salah satu bentuk sisa proses produksi atau yang lain yang dapat diolah menjadi wujud “baru” agar bernilai dan penghargaannya meningkat. Limbah yang dipilih berasal dari limbah bekas komponen onderdil otomotif, bekas alat rumah tangga, dan sisa bahan produksi (kawat) yang berbahan aluminium. Perbedaan bentuk dan ukuran menjadikan nilai lebih terciptanya sebuah karya yang memiliki elemen-elemen estetik.

Karya kriya logam wall decor dua dimensi yang diwujudkan menjadi dua karya. Proses penciptaan ini tidak menggunakan logam yang dilebur menjadi bentuk yang diinginkan, tetapi bagaimana tetap menggunakan bentuk asli limbah dan dapat menghasilkan karya yang memiliki nilai seni. Wall decor yang merupakan sebuah benda menghiasi dinding yang bernilai seni tinggi dengan mengutamakan unsur kekriyaan. Unsur kekriyaan tersebut dihadirkan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat.

Proses penelitian ini menggunakan skema berpikir *Practice Based Reseach* yang dilanjutkan dengan proses penciptaan karya, dimulai dari pengumpulan limbah dan pembersihan limbah, pembuatan sketsa dan desain, dan dilanjut penyusunan bentuk sesuai rancangan yang telah dibuat. Proses berikutnya yakni las yang dilakukan dengan tiga proses las yang berbeda, mulai dari konstruksi mur baut, las elpiji (asetilen) dan las argon. Setelah proses las dilanjut dengan proses finishing terlebih dahulu sebelum proses pemberian ornament menggunakan teknik etsa. Proses terakhir dalam pembuatan karya ini adalah pemasangan kaca.

Konsep dari terciptanya sebuah karya seni tidak akan terlewatkan, termasuk karya wall decor ini. Keperihatinan menjadi awal munculnya pemanfaatan limbah logam dan bagaimana sebuah karya seni manufaktur tetap tercipta di masa pandemi seperti saat ini. Simbol Jago yang diartikan menjadi dua yakni secara harfiah merupakan salah satu jenis binatang (ayam jantan) dan sedangkan sebagai kata benda sifat menggambarkan sosok yang kuat dan hebat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2010). Practice Based Research in art and design, Why not? *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Reka UiTM*, 18.1, 41.
- Anggraini, R., Alva, S., Yuliarty, P., & Kurniawan, T. (2018). Analisis Potensi Limbah Logam/Kaleng, Studi Kasus di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat. *Jurnal Teknik Mesin*, 7 (2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/jtm.v7i2.3022>
- Arthana, I. K. R., Pradnyana, G. A., & Pradnyana, I. M. A. (2018). Prototype Aplikasi Mobile Preservasi Warisan Budaya Indonesia Berbasis Crowdsourcing. *Jurnal Sains & Teknologi*, Vol. 7 No., 59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jst-undiksha.v6i2.11924>
- Gray, C., & Mallins, J. (2004). *Visualizing Research : a guide to the research process in art and design*. Ashgate Publishing Limited and Ashgate Publishing Company.
- Hasibuan, R. P. (2020). SISI FEMINIM WANITA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, VI (1).
- Irawani, T., & Hartono, B. (2017). MEMANFAATKAN LIMBAH ONDERDIL KENDARAAN. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 6 (1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/corak.v6i1.2391>
- Iryanti, V. E. (2016). KENIKMATAN ESTETIS DALAM SENI SUATU TINJAUAN FILOSOFIS. *Imaji*, 14 (2), 139–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v14i2.12177>
- Mustaqim, K., Adiwijaya, D. R., & Indrajaya, F. (2013). Penelitian Atas Penelitian Seni dan Desain: Suatu Studi Kerangka Filosofis-Paradigmatis Bagi Penelitian Seni dan Desain Visual. *Humaniora*, 4(2), 995. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3541>
- Savitri, S., Safitri, R., & Rachmat, G. (2021). Pemanfaatan Limbah Kayu sebagai Produk Cenderamata bagi Keluarga. *Panggung Jurnal Seni Budaya*, 31 (1)(pengolahan limbah). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v31i1.1534>
- Shlossberg, P. (2015). *Crafting identity: Transnational Indian arts and the politics of race in central Mexico*. *Crafting Identity: Transnational Indian Arts and the Politics of Race in Central Mexico* (First edit). University of Arizona Press.

- Sudarwanto, A., & Darmojo, K. W. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIYA LOGAM DI DESA TUMANG CEPOGO BOYOLALI. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 7 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/corak.v7i1.2647>
- Sukmawardani, Y., & Hardiyanti, R. (2017). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA BERBASIS INKUIRI UNTUK ANALISIS KUALITATIF LOGAM BERAT PADA LIMBAH LABORATORIUM. *Jurnal Tadris Kimiya*, 2 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jtk.v2i2.1880>
- W, M. M. N. (2015). METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based risearch), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, Vol 4 No 1, 23–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2358>

